

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : September 2024



A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,276,886	-	-	-	13,276,886	13,284,489	-	-	-	13,284,489
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,276,886	-	-	-	13,276,886	13,284,489	-	-	-	13,284,489
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,476,994	13,094,099	673,135.66	7,878.00	13,743,877	2,085,886	12,717,859	268,858.69	14,300.00	13,633,412
5 Simpanan dan pendanaan stabil	264,503	49,371	10,000.00	-	307,680	933,225	140,211	1,955.88	-	1,021.623
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,212,491	13,044,728	663,136	7,878	13,436,197	1,152,660	12,577,648	266,903	14,300	12,611,790
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,359,986	15,450,239	1,339,488	300,200	1,629,645	4,965,920	15,732,022	1,408,256	3,125	1,413,827
8 Simpanan operasional	1,319,403	-	-	-	659,701	1,413,148	-	-	-	706,574
9 nasabah korporasi	4,040,584	15,450,239	1,339,488	300,200	969,944	3,552,772	15,732,022	1,408,256	3,125	707,253
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					28,650,408.96					28,331,728.13

Komponen RSF	Juni 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					504,725					452,260
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	383,452	-	-	-	191,726	360,534	-	-	-	180,267
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	10,721,713	5,053,897	14,735,807	19,625,683	-	10,215,229	4,058,449	15,350,235	20,124,939
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,024,028	1,332,911	3,745,418	4,565,478	-	1,656,274	555,431	3,665,867	4,192,023
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	13,390,433	-	7,778,091	3,502,655	10,235,165	14,216,562
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	86,100	-	7,778,091	3,502,655	10,235,165	92,692
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	81	258	485,392	412,753	-	79	363	506,913	431,098
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	81	258	485,392	1,531	-	79	363	506,913	1,225
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	700,868	79,826	916,517	1,169,387	-	780,786	-	942,290	1,191,339
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,989,013	543,960	7,236	218,479	4,758,689	3,924,156	560,448	6,280	225,012	4,715,897
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,989,013	543,960	7,236	218,479	4,758,689	3,924,156	560,448	6,280	225,012	4,715,897
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,539	-	-	-	-	3,211
33 Total RSF					25,084,361.25					25,476,573.66
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					114.22%					111.21%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2024

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan September 2024 adalah sebesar 111,21% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,33 triliun dan Rp 25,47 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 3,01% dari posisi bulan Juni 2024. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 392,21 Milliar, di ikuti dengan penurunann komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 318,68 Milliar.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.